



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN RESIKO
SISTEMATIS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERIODE
BULLISH DAN *BEARISH* INDEKS LQ 45**

Oleh:

MARDHIYATI
04 152 068

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

PADANG

2009





No. Alumni Universitas

MARDHIYATI

No. Alumni Fakultas

a) Tempat / Tanggal Lahir: Padang / 31 Mei 1986 b) Nama Orang Tua: Kamaruddin dan Yansari c) Fakultas: Ekonomi d) Jurusan: Manajemen e) No. BP: 04 152 068 f) Tanggal Lulus: 2 Maret 2009 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h) IPK: 3,09 i) Lama Studi: 4 tahun 6 bulan h) Alamat Orang Tua: Perum Tarok Indah 1 Blok P/11 Balai Baru Padang

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN RESIKO SISTEMATIS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERIODE *BULLISH* DAN *BEARISH* INDEKS LQ45
Skripsi S1 oleh Mardhiyati. Pembimbing Desyetti, SE.ME

ABSTRAK

Investor yang menanamkan dana di pasar modal harus mampu memanfaatkan semua informasi untuk menganalisa pasar dan investasinya dengan harapan memperoleh keuntungan yang maksimal atau meminimalkan resiko. Dengan memperhatikan keadaan likuiditas dan resiko sistematis merupakan suatu cara dalam upaya pemilihan jenis saham yang layak untuk dijadikan lahan investasi. Suatu keadaan pasar tertentu (*bullish/bearish*) akan mempengaruhi keputusan yang sebaiknya harus diambil oleh investor. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilihat saham dengan karakteristik bagaimana yang akan memaksimalkan *return* pada saat *bullish* atau meminimalkan resiko pada saat *bearish*.

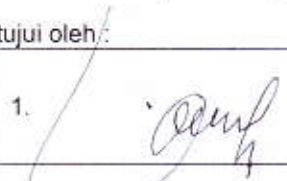

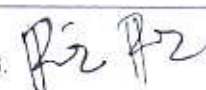
Penelitian ini dilakukan selama 12 bulan, pada saat Indeks LQ45 mengalami periode *bullish* (mulai Agustus 2007 sampai dengan Januari 2008) dan *bearish* (mulai Januari 2008 sampai dengan Juli 2008). Likuiditas dinilai dengan *bid-ask spread* dan resiko sistematis dinilai dengan beta. Pengujian dilakukan dengan model statistik regresi linear berganda, *return* saham sebagai variabel dependen dengan *bid-ask spread* dan beta sebagai variabel independen.

Dari hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa secara bersama-sama, likuiditas dan resiko sistematis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham baik untuk periode *bullish* maupun periode *bearish*. Pengujian secara parsial memberikan kesimpulan bahwa likuiditas dan resiko sistematis berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham baik untuk periode *bullish* maupun periode *bearish*.

Kata kunci: likuiditas, *bid-ask spread*, resiko sistematis, beta, *bullish* dan *bearish*


Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 2 Maret 2009

Abstrak telah disetujui oleh:

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Drs. Djasmi Ilyas	Desyetti, SE. ME	Rida Rahim, SE. ME

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

DR. Harif Amali Rivai, SE.MSi
NIP. 132 164 008


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan pasar modal adalah untuk mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana. Disamping itu, pasar modal juga dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal, maka pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dapat memilih alternative investasi yang memiliki *return* yang paling optimal. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Harapan memperoleh keuntungan dimasa datang tersebut merupakan kompensasi atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan.

Retrun merupakan hasil yang diperoleh dari setiap alternative investasi. Sehubungan dengan investasi, para investor akan mempertimbangkan tingkat keuntungan yang akan diperoleh (*expected return*) untuk periode tertentu dimasa yang akan datang atas investasinya. Namun demikian, belum tentu tingkat keuntungan yang terealisasi (*realized return*) sama dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Adanya ketidak pastian akan tingkat keuntungan inilah diidentifikasi sebagai resiko.

Salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan adalah dalam bentuk saham. Ada tiga bentuk *return* yang diharapkan investor ketika memutuskan untuk membeli saham. Pertama adalah deviden yang merupakan bagian keuntungan yang dibagikan

manajemen kepada pemegang saham. Kedua adalah *capital gain* yang merupakan selisih kenaikan harga waktu menjual dengan harga waktu membeli. Ketiga adalah bonus yang merupakan *right* dan sebagainya.

Seorang investor memerlukan keputusan yang teliti untuk melakukan transaksi saham. Keputusan dalam hal investasi saham meliputi keputusan untuk membeli (*to buy*), menjual (*to sell*) dan menahan saham (*to hold*). Keputusan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor teknis dan sentiment pasar. Faktor teknis merupakan faktor yang menggambarkan perkembangan perdagangan saham tersebut dilantai bursa, diataranya harga perdagangan, fluktuasi harga saham, jumlah lembar saham dan sebagainya. Sedangkan sentimental pasar merupakan faktor-faktor lain yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, misalnya situasi politik, faktor perilaku investor, kejadian luar biasa seperti bencana alam dan lain sebagainya. Seorang investor melakukan investasi pada saham dengan tujuan agar memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi tersebut mengandung banyak unsur-unsur ketidak pastian karena investor tidak dapat memastikan apa yang akan terjadi pada saham tersebut dimasa yang akan datang. Namun investor dapat mengestimasi kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang dengan melihat data-data historis yang tersedia.

Pemilihan investasi dapat berbeda untuk setiap individu, karena hal tersebut akan sangat bergantung pada perilaku investor terhadap variabel penentu tingkat pengembalian suatu investasi. Pada investasi berbentuk saham di pasar modal *return* setiap saham dapat tidak sama karena besarnya dividen kas dan keuntungan atau kerugian dalam menjual setiap saham berbeda. Dimana hal tersebut didasarkan pada

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh likuiditas yang di ukur dengan *bid-ask spread* dan resiko sistematis yang di ukur dengan beta terhadap *return* saham perusahaan yang termasuk golongan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan Agustus 2007 sampai dengan Juli 2008. Peneliti membaginya dalam dua periode yaitu periode *bullish* (Agustus 2007 sampai dengan Januari 2008) dan periode *bearish* (Februari 2008 sampai dengan Juli 2008).

Berdasarkan hasil pengujian dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji multikolinearitas, tidak ditemukan adanya korelasi antara variable independent pada model regresi yang digunakan pada periode *bullish*. Nilai *Variance Inflation factor* (VIF) variable likidutas dan resiko sistematis adalah 1,006 dan nilai *tolerance* kedua variable tersebut adalah 0,994. Untuk periode *bearish* Nilai *Variance Inflation factor* (VIF) variable likidutas dan resiko sistematis adalah 1,002 dan nilai *tolerance* kedua variable tersebut adalah 0,988.
2. Berdasarkan uji autokolinearitas, kedua model ini terbebas dari gejala autokolinearitas. Hal ini terlihat dari nilai DW untuk masing-masing variable adalah 1,616 untuk periode *bullish* dan 1,813 untuk *bearish*.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anastasia, Njo (2003). *Analisis Faktor Fundamental Dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Property di BEJ*. Jurusan Akuntansi dan Keuangan Vol. 5, No. 2 Universitas Kristen Petra
- Brighman, Eugene, F & Joel F. Houston. (1990). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Alfonsus Sirait. Ed-9. Jilid I. Erlangga. Jakarta.
- (2001). *Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Herman Wibowo. Ed-8. Buku II. Erlangga. Jakarta.
- Darsono & Azhari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tip bagi Investor, Direksi dan Pemegang Saham)*. Andi. Yogyakarta.
- Fabozzi, Frank. (2001). *Manajemen Investasi*. Alih bahasa: Tim Penterjemah Salemba Empat. Edisi Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.
- Fakhrudin, M & Hadianto. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar modal*. Elex Media Computindo. Jakarta
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Ed-2. Salemba Empat. Jakarta.
- Hanafi, Mamduh & Abdul Halim. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Ed-1. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Hardiwa, Andrian Sulisetiawan (2004). *Pengaruh Liquiditas Dan Resiko Sistematis Terhadap Tingkat Pengembalian Saham*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi - Universitas Padjajaran
- Husnan, Suad. (1996). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Ed-2. Bumi Aksara. Jakarta.
- (1990). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Ed-4. Buku I. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Jauhari, Budi Rusman et al (2007). *Analisis Fundamental Terhadap Return Saham pada Periode Bullish dan Bearish Indeks Harga Saham Gabungan*. Jurnal -skripsi ekonomi (2005-2008). Journalskripsi.com 20 jam
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Tiga. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta
- Nugroho, Bhuono A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Andi. Yogyakarta.